

INTISARI

Indonesia adalah negara agraris dimana mata pencaharian mayoritas penduduknya dengan bercocok tanam. Secara geografis Indonesia yang juga merupakan negara kepulauan memiliki potensi alam yang besar tidak hanya dalam bidang kelautan tapi juga dalam pengolahan pertanian. Potensi pertanian Indonesia yang tinggi salah satunya disebabkan wilayah Indonesia yang memiliki wilayah daratan sepertiga dari luas keseluruhan ini dilewati barisan pegunungan dunia.

Salah satu perusahaan dibidang pertanian kakao dalam penelitian ini adalah UD "99" dimana pada perusahaan ini memiliki permasalahan dalam pengendalian sediaan yaitu kelebihan bahan baku. Bahan baku yang dibahas dalam penelitian ini adalah bahan baku kakao/coklat. Dengan adanya permasalahan tersebut, dalam penelitian ini menerapkan model *Economic Order Quantity* dan *Lot For Lot* untuk mengendalikan sediaan agar terjadi penghematan pada UD "99". Setelah dilakukan perhitungan menggunakan EOQ dan Lot For Lot didapatkan jumlah pesanan yang ekonomis dan frekuensi pemesanan bahan baku kakao yang optimal dan mendapatkan penghematan biaya-biaya sediaan, serta didapatkan nilai safety stock dan reorder point.

Setelah didapatkan perhitungan dengan menggunakan model *Economic Order Quantity* dan *Lot For Lot*, selanjutnya dilakukan analisis perbandingan hasil antara EOQ dengan perhitungan perusahaan sendiri, perbandingan hasil antara *Lot For Lot* dengan perhitungan perusahaan sendiri, dan perbandingan hasil antara EOQ dengan *Lot For Lot*. Didapatkan hasil, dengan menggunakan EOQ dan *Lot For Lot* terbukti terjadi penghematan biaya sediaan dibandingkan dengan perhitungan perusahaan itu sendiri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model EOQ dan *Lot For Lot* terbukti dapat mengoptimalkan biaya-biaya sediaan yang ada dalam perusahaan UD "99". Rekomendasi dalam penelitian ini disarankan supaya UD "99" bisa untuk menerapkan metode EOQ maupun *Lot For Lot* dalam perusahaan untuk menghemat biaya-biaya sediaan.

Kata kunci : *Economic Order Quantity*, EOQ, *Lot For Lot*.

ABSTRACT

Indonesia is an agrarian country where the majority of people living with farming. Geographically Indonesia is an archipelago which also has great natural potential not only in the marine sector but also in agricultural processing. Indonesia's high agricultural potential due to one of the Indonesian region that has one-third of the total land area of this whole line of mountains impassable world.

One company in the field of cocoa farms in the study are UD "99" where the company had problems in controlling the excess inventory of raw materials. Raw materials are discussed in this study are the raw materials of cocoa / chocolate. Given these problems, in this study applied the model and the Economic Order Quantity Lot For Lot for controlling the dosage in order to place the savings at UD "99". Having performed the calculations using the EOQ Lot and Lot For an economical number of orders obtained and the frequency of ordering raw materials of cocoa and get the optimal saving preparation costs, and get the value of safety stock and reorder point.

After the calculations obtained using the model of Economic Order Quantity and Lot For Lot, then performed a comparative analysis of calculation results between the EOQ with his own company, comparison of results between Lot For Lot with the company's own calculations, and comparison of results between the EOQ Lot For Lot. The results obtained, using the EOQ Lot and Lot For there is evidence of cost savings compared with the calculation of the dosage of the company itself.

So it can be concluded that the EOQ model and Lot For Lot proven to optimize the costs of the existing inventory in the company UD "99". The recommendations in this study suggested that UD "99" could be to apply the EOQ method and Lot For Lot within the company to save on the costs of preparation.

Key words: Economic Order Quantity, EOQ, Lot For Lot.